

STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

Putri Qalbina Aziz^{1*}, Sukendi², Yusni Ikhwan Siregar³

Program Studi Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Riau, Jl. Pattimura, No. 9, 28131

*Coresspondent email : putriqalbinaaziz@gmail.com

(Diterima 12 April 2023|Disetujui 20 April 2023|Diterbitkan 30 April 2023)

Abstract. Household waste which is often the most waste generated every day, remains of human daily activities in solid form at the household scale. The lack of public attention to environmental cleanliness, especially waste management, results in accumulation and even non-optimal waste management, causes accumulation and even waste management that is not optimal. To achieve success in development, it is necessary to pay attention, one of which is community involvement in waste management. The conditions in the field clearly show that Senapelan Subdistrict itself carries out waste disposal independently, garbage has accumulated at several points causing an unpleasant odor, and even illegal TPS have appeared at several points. This research was conducted from May to September 2022 in Senapelan District using a descriptive survey method through interviews and distribution of questionnaires, literature searches and field observations. This study aims to formulate a household waste management strategy in Senapelan District using SWOT analysis. The selected household waste management strategy based on the results of a SWOT analysis which shows superiority in the strengths and opportunities that exist in Senapelan District is optimizing DAK funding for waste management and sanitation facilities, increasing human resources to support waste management, improving the waste recycling process so that it is reduced the amount of existing waste, increasing communication media or socializing to the community the importance of household waste management.

Keywords: SWOT Analysis, Household Waste Management, Management Strategy.

PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik berupa sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting yang kerap menjadi sampah yang paling sering dihasilkan setiap harinya. Sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat pada skala rumah tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga dalam UU No 18 Tahun 2008 adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga.

Kondisi di lapangan Kecamatan Senapelan memiliki 5 Tempat Pembuangan Sementara (TPS), lokasi TPS Kecamatan Senapelan berada di Pasar Bawah, Sam Ratulangi, Pasar Kodim, Pasar Sago, Wakaf 2. Pembuangan sampah rumah tangga dilakukan secara mandiri, sampah sisa kegiatan rumah tangga dikumpulkan menjadi satu tempat tanpa dipilah lalu dibuang ke wadah yang ada sehingga sampah yang menumpuk di TPS atau wadah terbuka yang berserakan di beberapa titik sehingga menimbulkan bau tidak sedap.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan terutama pengelolaan sampah rumah tangga yang sebenarnya merupakan sumber penghasil sampah terbanyak di permukiman penduduk membuat terjadinya penumpukan. Kondisi ini juga mengakibatkan pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak maksimal. Pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Senapelan seharusnya sudah berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu maka penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Senapelan dan merumuskan strategi pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Senapelan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Bulan Mei 2022. Tempat penelitian di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Alat dan bahan penelitian antara lain : kamera, alat perekam suara, alat tulis, laptop, GPS, dan Peta. Teknik pengambilan sampel dengan cara simple random sampling. Penentuan sampel dengan

menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2016) diperoleh Jumlah sampel $n = 100$. Berikut Tabel 1. Terkait jumlah sampel di Kecamatan Senapelan Tahun 2021.

Tabel.1 Jumlah Sampel Kecamatan Senapelan Tahun 2021

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SAMPEL
1	Padang Bulan	9518	27
2	Padang Terubuk	7618	22
3	Sago	1973	5
4	Kampung Dalam	2624	8
5	Kampung Bandar	4170	12
6	Kampung Baru	9454	25
	Jumlah	35357	100

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dianalisis secara dekriptif. Analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu (Hasan, 2005). Mengidentifikasi strategi pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Senapelan dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT (Rangkuti, 2014) yang akan merumuskan strategi pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Senapelan, memaksimalkan peranan factor yang bersifat positif seperti kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), meminimalisasi faktor yang bersifat negatif seperti kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi yang terpilih berfokus pada hal berikut :

1. Mengoptimalkan pendanaan Dana Alokasi Khusus untuk sarana prasarana pengelolaan sampah dan sanitasi persampahan
Sumber pendanaan Dana Alokasi Umum atau DAK yang bersumber dari APBN ke daerah tertentu bertujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 26/PMK.07/2021 tentang dukungan pendanaan anggaran pendapatan dan belanja negara bagi pengelolaan sampah di daerah. DAK sendiri terbagi dua diantaranya DAK fisik yang disalurkan meliputi bidang lingkungan hidup, sanitasi dan bidang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. DAK nonfisik berupa dana bantuan biaya layanan pengolahan sampah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendanaan Dana Alokasi Khusus juga membantu untuk mengoptimalkan adanya Tempat Pembuangan Sampah Sementara yang memadai, bank sampah, truk pengangkut sampah, gerobak, tempat atau wadah sampah yang memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi pendukung utama untuk terciptanya lingkungan yang bersih dari sampah, lengkapnya alat-alat yang dibutuhkan dalam mengangkut sampah, adanya standart bangunan TPS yang sesuai. Selain itu DAK juga bisa berfungsi untuk pendanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat atau STBM, STBM ini merupakan salah satu program pemerintah untuk merubah perilaku hygiene sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan lima pilar yang bertanggung jawab diantaranya, Stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengelolaan makanan dan minuman, pengelolaan limbah cair dan pengelolaan limbah padat (sampah).
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang mendukung pengelolaan sampah
Peran serta dan daya dukung dari masyarakat serta tercukupinya Sumber Daya Manusia merupakan unsur penting terselenggaranya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Ketersediannya SDM yang tercukupi berikut partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan aspek yang terpenting dalam mencapainya sistem pengelolaan sampah yang terpadu. Masyarakat juga bisa ikut berpartisipasi dalam proses pengelolaan sampah selain ikut membayar retribusi sampah juga ikut mendukung gerakan peduli lingkungan atau upaya daur ulang sampah.
3. Meningkatkan proses daur ulang sampah agar lebih berkurang jumlah sampah yang ada
Sampah yang banyak dihasilkan dari kegiatan rumah tangga berupa sampah organik, pemanfaatan sampah menjadi bahan yang berguna dan memiliki nilai ekonomis sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Program 3R merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan persampahan perkotaan termasuk pengelolaan sampah rumah tangga. Pada proses pengumpulann sampah bisa menjadi awal dari pemilahan sampah yang masih bisa didaur ulang kembali bahkan bisa menjadi kompos atau pupuk organik. Sampah yang masih bisa digunakan kembali atau didaur ulang dikumpulkan di Bank Sampah yang ada kemudian untuk diproses kembali. Bank sampah yang ada di Kecamatan Senapelan ini sendiri berada di Kelurahan Padang Terubuk.

4. Meningkatkan media komunikasi atau sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga
Sosialisasi saat bisa dilakukan dimana saja melalui sosial media berupa Instagram, Website, Twitter, Facebook, sosialisasi bisa berupa perkenalan atau sosialisasi meliputi tentang pemahaman sampah, aturan yang mengingkari tentang sampah, dan tata cara pengelolaan sampah. Sosialisasi menggunakan media massa juga mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan sampah yang bisa difokuskan melalui gambar-gambar menarik gimana cara memilah sampah organik dan sampah anorganik, penggunaan kembali atau daur ulang sampah yang masih bisa digunakan. Pemerintah daerah juga bisa memanfaatkan dengan baik cara ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Senapelan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Senapelan masih belum maksimal dikarenakan sampai saat ini masih banyak terlihat sampah yang dibiarkan menumpuk di depan rumah, bahkan banyak TPS ilegal yang menjadi tempat pembuangan sampah sementara. Selain itu kurangnya SDM dan partisipasi masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Kondisi sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Senapelan masih belum memadai seperti kurangnya truk pengangkut sampah, wadah tempat sampah untuk masing-masing rumah yang cukup beragam bahkan masih banyak rumah menggunakan plastic sebagai perwadhahan sampah.
2. Strategi pengelolaan sampah rumah tangga terpilih berdasarkan hasil analisa SWOT yang menunjukkan keunggulan dalam kekuatan dan peluang yang ada di Kecamatan Senapelan adalah mengoptimalkan pendanaan DAK untuk sarana prasarana pengelolaan sampah dan sanitasi persampahan, meningkatkan SDM yang mendukung pengelolaan sampah, meningkatkan proses daur ulang sampah agar lebih berkurang jumlah sampah yang ada, meningkatkan media komunikasi atau sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Kecamatan Senapelan Dalam Angka 2021. Pekanbaru. BPS.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). Tata Cara Teknik Pengelolaan Sampah Perkotaan (SNI 19-2454-2002). Jakarta.
- Dewi Andriany, Mutia Arda. (2020). Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pengelolaan Sampah RumahTangga Kota Medan. Bahasa Inggris, FKIP. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fajar Kusuma, Risa, (2022). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Agar Tidak Mencemari Lingkungan. Tirta.id. Diakses pada 3 Januari 2023, dari <https://tirta.id/pengelolaan-sampah-rumah-tangga-agar-tidak-mencemari-lingkungan-gruM>.
- Kota Pekanbaru. (2014). Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 08 Tahun 2014 pasal 15 tentang Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru. Pemerintah Kota Pekanbaru.
- Muliadi, Rukhayati, Maisa. (2022). *Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Tawaeli*, Sambulu Gana. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(2):36.
- Purna, I Nyoman. I Nyoman Sujaya. (2019). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas*. Poltekkes Kemenkes Denpasar. Jurusan Ilmu Lingkungan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(1).
- Qalbina, Putri. (2019). Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Senapelan. Tugas Akhir. Fakultas Teknik. Universitas Islam Riau.
- Rahman, Adi. (2013). *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Studi Kasus di Pasar Sarolangun, Jambi*. Balitbang Provinsi Jambi. Jurnal Bina Praja. 5(4):217.
- Rangkuti, F. (2014). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Republik Indonesia. (2003). Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No 76 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum di Lingkungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 4851. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2012). Peraturan Rumah Tangga No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Sekretariat Negara. Jakarta
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Depok. Grafindo. Edisi Pertama. Cetakan Kedua.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Wisnu Aji, Rasyid. (2019). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Universitas Nahdlaul Ulama Al-Ghazali. Jurnal Manajemen dan Ekonomi. 2(2):216.
- Zulkarnain, Ernawaty. (2019). *Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru*, Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia. 6(2).